

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis langsung melakukan penelitian ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Hadi, 2001, hlm. 66). Kemudian data tersebut dianalisis agar disimpulkan dengan jelas.
2. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan tentang manajemen keuangan di Koperasi Syariah Tabalong. Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Danim, 2002, hlm. 51).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Komp. Permata Baru No.047, Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Prov, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua dan Manager Koperasi Syariah Tabalong.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal atau permasalahan yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek penelitiannya yaitu manajemen keuangan syariah pada Koperasi Syariah Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek (lapangan) penelitian dilakukan.

Data yang akan digali dalam penelitian adalah Identitas lengkap responden, gambaran umum Koperasi Syariah Tabalong dan manajemen keuangan pada Koperasi Syariah Tabalong yaitu mengenai fungsi manajemen dan aktivitas dalam manajemen keuangan yang didalamnya yaitu cara memperoleh dana dan pengalokasian serta perencanaan,

pencatatan, penyimpanan dana serta laporan keuangan dan pertanggung jawaban pada Koperasi Syariah Tabalong.

b. Data Sukender

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002, hlm. 58). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari badan usaha yaitu Koperasi Syariah Tabalong

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai manajemen keuangan syariah Koperasi Syariah Tabalong.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden yang dipilih berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini yaitu ibu Siti Nurjanah sebagai manager Koperasi Syariah Tabalong dan pihak lain yang terkait untuk mendapatkan informasi langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada

subjek atau responden penelitian. Metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperjelas hal-hal dari responden mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada didalamnya.

Dalam hal ini wawancara akan dilakukan kepada yang dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian agar mendapatkan informasi yang jelas mengenai manajemen keuangan yang dilakukan di Koperasi Syariah Tabalong.

2. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data dengan menggunakan catatan atau yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian atau sumber-sumber yang terkait dengan objek penelitian yaitu tentang manajemen keuangan pada Koperasi Syariah Tabalong. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hasil Penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Simpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya

sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Kegiatan dalam analisis data penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. (Milles & Huberman, 1992, hlm. 16).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk memilih dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti melalui data-data yang didapat di lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi mengenai data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Sebelum melakukan penarikan

kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, mungkin juga tidak. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti dan data valid. Maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.